

ABSTRAK

Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan vektor utama penularan virus *dengue* yang dapat menyebabkan penyakit demam berdarah *dengue* (DBD). Rimpang jahe (*Zingiber officinale*) mempunyai kandungan zat aktif flavonoid dan minyak atsiri yang berpotensi sebagai bioinsektisida. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan ekstrak rimpang jahe gajah (*Zingiber officinale* var *Roscae*) dan ekstrak rimpang jahe emprit (*Zingiber officinale* var *Amarum*) sebagai anti nyamuk elektrik terhadap kematian nyamuk *Aedes aegypti*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang menggunakan larutan ekstrak rimpang jahe gajah dan ekstrak rimpang jahe emprit dengan konsentrasi 40%, 50%, 60%, 70%. Dilaksanakan di Laboratorium Entomologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada bulan Desember – Juni 2019. Menggunakan sampel uji sebanyak 20 ekor nyamuk dengan 4 kali replikasi pada setiap perlakuan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas maksimum dari pemaparan ekstrak rimpang jahe gajah (*Zingiber officinale* var *Roscae*) dan ekstrak rimpang jahe emprit (*Zingiber officinale* var *Amarum*) terhadap kematian nyamuk *Aedes aegypti*. Pada rimpang jahe gajah konsentrasi 60% dengan rerata angka kematian nyamuk sejumlah 73,7%, sedangkan pada rimpang jahe emprit konsentrasi 50% dengan rerata angka kematian nyamuk sejumlah 75%.

Kata kunci : *Aedes aegypti*, rimpang jahe gajah, rimpang jahe emprit.